

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan Penyaluran Dana terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin

Bank syariah bertindak manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada usaha-usaha yang produktif sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang didapat dari bank syariah akan dibagihasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal akad. Dana yang disalurkan bank syariah kepada nasabah pembiayaan (nasabah penyaluran dana) untuk beragam keperluan, baik produktif (investasi dan modal kerja) maupun konsumtif. Dari penyaluran dana tersebut, bank syariah akan memperoleh bagi hasil atau margin yang merupakan pendapatan bagi bank syariah. Semakin besar pendapatan bank syariah, maka rasio keuangan *Return on Asset* (ROA) juga meningkat. Perbedaan tingkat profitabilitas BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin juga disebabkan oleh kemampuan pengelolaan manajemen dana yang berbeda dalam meyalurkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dan uji t-test dapat diketahui bahwa terjadi penolakan H_0 dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan penyaluran dana terhadap profitabilitas BNI Syariah. Sedangkan hasil penelitian pada Bank Syariah Bukopin menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H_0 dan H_a ditolak,

artinya pendapatan penyaluran dana berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Rizal Aditya (2016)¹, dimana terdapat pengaruh signifikan positif antara penyaluran dana, khususnya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2010-2014. Sehingga berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan saat ini pada Bank Syariah Bukopin karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan penyaluran dana terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin tahun 2012-2019, perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan sampel dan atau periode penelitian. Sehingga data pertumbuhan keuntungan atau profitabilitas bank mengalami kenaikan dan penurunan. Namun penelitian ini diperkuat dengan penelitian Vera Noor Fajriyah (2019)², dimana tidak terdapat pengaruh signifikan antara penyaluran dana terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2017.

B. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin

Kegiatan perbankan selain menghimpun dan menyalurkan dana adalah melakukan kegiatan jasa- jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa pendukung ini diberikan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dan

¹Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan*, diakses tanggal 22 Juni 2020.

² Vera Noor Fajriyah, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Pembiayaan dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin tahun 2009-2017*, 2019, skripsi dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/>, diakses pada 17 September 2020.

menyalurkan dana dan akhirnya bank mendapatkan *fee based income* dari hasil memberikan jasa bank. Pengelolaan bank dalam melakukan kegiatan juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang sesuai dengan penanamannya. “Dengan adanya *fee based income* maka pendapatan akan naik sehingga laba pun ikut naik.”³ Dan hal ini merupakan salah satu pilar pembentuk profitabilitas, mengingat tingkat profitabilitas suatu bank merupakan salah satu unsur penilaian tingkat kesehatan perbankan. Jika pendapatan *fee based income* meningkat, maka pendapatan bank syariah meningkat. Hal ini membuat rasio keuangan *Return on Asset (ROA)* juga meningkat .

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dan uji t-test dapat diketahui bahwa terjadi penerimaan H_0 dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *fee based income* terhadap profitabilitas BNI Syariah. Sedangkan hasil penelitian pada Bank Syariah Bukopin menunjukkan bahwa terjadi penerimaan H_0 dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Syariah Bukopin.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Maulidya Himmah Annisa (2017)⁴ yang menyatakan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan sampel dan atau periode

³ Irma Elyuanita, *Pengaruh Fee Based*, hal 2.

⁴ Maulidya Himmah Annisa, *Pengaruh Fee Based.....* , diakses tanggal 20 September 2020.

penelitian. Namun penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Irma Elyuanita (2017)⁵, dimana tidak terdapat pengaruh signifikan antara *fee based income* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa tahun 2010-2016. Hal ini dikarenakan *fee based income* pada BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin mengalami pertumbuhan yang tidak stabil.

C. Pengaruh secara Simultan Pendapatan Penyaluran Dana dan *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dan meyalurkan dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Tinggi rendahnya tingkat pendapatan penyaluran dana dan *fee based income* akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan penyaluran dana dan *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah tahun 2012-2019. Sedangkan dari hasil uji F yang dilakukan pada Bank Syariah Bukopin, diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan penyaluran dana dan *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syaria Bukopin tahun 2012-2019.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Shintya Ramadhany yang berjudul “Pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Earning Per*

⁵ Irma Elyuanita, *Pengaruh Fee Based.....*, diakses tanggal 20 September 2020.

Share (EPS) di BRI Syariah”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan hubungan yang positif antara fee based income dengan earning per share (EPS) atau profitabilitas.⁶

Penelitian milik Muhammad Rizal Aditya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014”. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014. Secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014.⁷

Penelitian milik Yeni Susi Rahayu yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)”. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan

⁶ Shintya Rhamadhany, *Pengaruh Fee Based*, diakses pada 22 Juni 2020.

⁷ Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan*, diakses tanggal 22 Juni 2020.

pembiayaan bagi hasil *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas.⁸

Penelitian milik Maulidya Himmah Annisa yang berjudul “Pengaruh Fee Based Income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2012-2016)”. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial *fee based income* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA), pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), pembiayaan bagi hasil, dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan atau bersama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).⁹

Penelitian milik Ade Dyah yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas”. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat tingkat profitabilitas. Selanjutnya untuk

⁸ Yeni Susi Rahayu, *Pengaruh Pembiayaan*, diakses tanggal 22 Juni 2020.

⁹ Maulidya Himmah Annisa, *Pengaruh Fee*, hal. 25.

Pembiayaan Musyarakah diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Kemudian untuk sewa ijarah diperoleh kesimpulan bahwa sewa ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Secara bersama-sama diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan sewa ijarah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.¹⁰

¹⁰ Ade Dyah, *Pengaruh Pembiayaan*, diakses tanggal 22 Juni 2020.

